

Universitas Ngudi Waluyo
Program Study Kebidanan Program Sarjana
Skripsi, Januari 2024
MEISINTA VIKA PUTRI
152221054

**HUBUNGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DENGAN KEJADIAN
RUPTUR PERINEUM DI KLINIK TRI KARYA KECAMATAN
BANDUNGAN TAHUN 2023**

ABSTRAK

Latar Belakang : Ruptur perineum adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan alat atau tindakan. Robekan perineum umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat. Penyebab terjadinya ruptur perineum adalah partus presipitatus dengan kepala janin besar, letak sungsang, pimpinan persalinan yang salah dan dapat disebabkan oleh faktor ibu seperti paritas, jarak kelahiran, umur ibu serta faktor janin seperti lingkaran kepala, berat badan dan kelainan kongenital. Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandung pada bulan januari-desember tahun 2023 dengan jumlah 109 ibu bersalin. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa catatan di buku register persalinan. Analisis data menggunakan analisis univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (*chi square*). Hasil : Bayi baru lahir yang mengalami berat badan tidak beresiko terdapat 77 (70.6%) sedangkan bayi dengan berat badan beresiko terdapat 32 (29.4%). Ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum terdapat 66 (60.6%) sedangkan yang tidak mengalami ruptur terdapat 43 (39.4%). Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan berat badan bayi baru lahir dengan kejadian ruptur perineum (p value = 0,001). Simpulan : Ada hubungan antara berat badan bayi baru lahir dengan kejadian ruptur perineum.

Kata Kunci : Berat badan bayi baru lahir, ruptur perineum
Kepustakaan : 35 (2015-2023)

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Midwifery Study Program
Thesis, January 2024
MEISINTA VIKA PUTRI
152221054

**THE RELATIONSHIP OF THE WEIGHT OF NEWBORN BABIES AND
THE INCIDENT OF PERINEAL RUPTURE AT THE TRI KARYA
CLINIC, BANDUNGAN DISTRICT 2023**

ABSTRACT

Background : Perineal rupture is a tear that occurs when a baby is born, either spontaneously or with an instrument or action. Perineal tears generally occur in the midline and can become extensive if the fetal head is born too early. The causes of perineal rupture are partus precipitatus with a large fetal head, breech position, incorrect delivery and can be caused by maternal factors such as parity, birth spacing, maternal age and fetal factors such as head circumference, body weight and congenital abnormalities. **Method:** The type of research used in this research is quantitative research with a cross sectional design. The sample in this study was all mothers giving birth at the Tri Karya Clinic, Bandungan District in January-December 2023 with a total of 109 mothers giving birth. This research uses secondary data in the form of notes in the birth register book. Data analysis used univariate (frequency distribution) and bivariate (chi square) analysis. **Results:** There were 77 (70.6%) newborns with no risk of birth weight, while there were 32 (29.4%) babies with a risk of weight. There were 66 (60.6%) women who experienced perineal rupture while those who did not experience rupture were 43 (39.4%). The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between newborn baby weight and the incidence of perineal rupture (p value = 0.001). **Conclusion:** There is a relationship between the weight of newborn babies and the incidence of perineal rupture.

Keywords : Newborn baby weight, perineal rupture
Literature : 35 (2015-2023)